

ABSTRAK

Dunia bisnis makin berkembang saat ini dan nampak dari kontribusi sektor manufaktur yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Badan usaha menghadapi persaingan yang semakin ketat pula. Agar sebuah badan usaha mampu terus bersaing dan berkembang maka badan usaha tersebut harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja badan usaha dipengaruhi juga oleh keberhasilan internal badan usaha itu sendiri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja yang baik dari badan usaha adalah aktivitas operasionalnya. Aktivitas operasional yang baik meliputi penggunaan semua sumber daya yang dimiliki secara ekonomis, efektif dan efisien. Aktivitas produksi merupakan aktivitas operasional badan usaha yang sangat mempengaruhi perkembangan dari suatu badan usaha. Karena apabila aktivitas produksi telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien maka biaya produksi menjadi makin ideal dan mempengaruhi penetapan harga jual yang kompetitif. Apabila harga jual kompetitif akan memungkinkan perusahaan untuk tetap bersaing.

Agar dapat meningkatkan keekonomisan, efektivitas dan efisiensi aktivitas produksi diperlukan adanya penerapan audit operasional pada fungsi produksi. sehingga perusahaan mengetahui hal-hal apa saja yang menghambat keekonomisan, efektivitas dan efisiensi fungsi produksi sehingga nantinya dapat ditindak lanjuti. Dengan pertimbangan diatas, maka perlu dilakukan audit operasional terhadap fungsi produksi CV. "X". CV. "X", khususnya divisi bengkel merupakan badan usaha yang menghasilkan berbagai macam mesin sesuai keinginan konsumen (*job order*), salah satunya mesin pancang. Audit operasional yang dilakukan diawali survei pendahuluan untuk memperoleh gambaran mengenai badan usaha secara umum. Kemudian dilakukan wawancara, observasi dan analisis dokumen untuk memperoleh data-data terkait dengan fungsi produksi. Dari data yang ada, dilakukan analisis untuk memperoleh temuan, implikasi dan rekomendasi atas permasalahan terkait keekonomisan, efektivitas dan efisiensi fungsi produksi CV. "X".

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada fungsi produksi CV. "X", ditemukan bahwa penempatan mesin yang tidak sesuai proses produksi, tidak adanya rencana produksi tertulis, tidak adanya laporan penerimaan barang dan dokumen Order Pekerjaan yang tidak bernomer urut tercetak mengurangi keekonomisan, efektivitas dan efisiensi fungsi produksi. Oleh karena itu, CV. "X" harus menindak lanjutinya agar dapat meningkatkan keekonomisan, efektivitas dan efisiensi fungsi produksi selanjutnya.